

ABSTRAK

Penelitian ini fokus pada komunikasi pemerintah dalam pencegahan kenakalan remaja di Gampong Padang Sakti, Muara Satu, Lhokseumawe. Penelitian ini mengeksplorasi upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah untuk mendidik, mengawasi, dan bertindak sebagai administrator masyarakat. Studi ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi pemerintah Gampong dalam mengatasi kenakalan remaja, seperti kurangnya dukungan masyarakat. Kerangka teoritis komunikasi dan sistem pemerintahan digunakan untuk menganalisis efektivitas upaya-upaya ini. Temuan ini menggarisbawahi peran penting komunikasi yang efektif dalam mengkoordinasikan intervensi berbasis masyarakat dan inisiatif kebijakan yang bertujuan mengurangi kenakalan remaja. Wawasan yang diperoleh dari penelitian ini berkontribusi pada pengetahuan dalam studi komunikasi dan memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan strategi tata kelola di masyarakat pedesaan/gampong dengan penerapan prinsip komunikasi yang terstruktur, diharapkan terjadi penurunan angka kenakalan remaja dan terciptanya lingkungan yang lebih aman dan positif bagi masyarakat di Gampong Padang Sakti.

Kata Kunci : Komunikasi Pemerintah, Kenakalan remaja, Gampong Padang Sakti, Keterlibatan komunitas, Tindakan pencegahan

ABSTRACT

This study focuses on government communication in the prevention of juvenile delinquency in Gampong Padang Sakti, Muara Satu, Lhokseumawe. The research explores the efforts made by the local government to educate, supervise, and act as the community's administrator. The study also identifies the challenges faced by the Gampong government in addressing juvenile delinquency, such as a lack of community support. The theoretical framework of communication and governance systems is used to analyze the effectiveness of these efforts. The findings highlight the critical role of effective communication in coordinating community-based interventions and policy initiatives aimed at reducing juvenile delinquency. Insights from this research contribute to knowledge in communication studies and offer practical recommendations for improving governance strategies in rural/gampong communities. With the application of a structured communication approach, a reduction in juvenile delinquency rates and the creation of a safer and more positive environment for the residents of Gampong Padang Sakti is expected.

Keywords: *Government Communication, Juvenile Delinquency, Gampong Padang Sakti, Community Engagement, Preventive Action*